

TUGAS TUTORIAL ONLINE 3

MATA KULIAH  
BELAJAR DI ERA DIGITAL



DISUSUN OLEH

Muhammad Haikal Brilian

053091725

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UPBJJ UT BANDUNG/24

UNIVERSITAS TERBUKA

1. Menurut Anda, mengapa membuka akses belajar di era digital menjadi hal yang sangat penting? Bagaimana hubungannya dengan hak cipta yang restriktif?

Jawab

Era digital telah mendorong segala perubahan perilaku masyarakat di segala sektor kehidupan, perkembangan teknologi telah melahirkan sebuah fenomena baru, hal ini tidak terkecuali dalam perlindungan hak cipta yang merupakan salah satu ruang lingkup Kekayaan Intelektual (IK), Era Digital ditandai dengan lahirnya teknologi internet yang saat ini menjadi salah satu bukti bahwa situasi masyarakat semakin kompleks. Akses terbuka sangat penting, hal tersebut karena bertujuan untuk memberikan akses tak terbatas ke hasil penelitian ilmiah termasuk yang ada pada jurnal, tesis, monograf ilmiah, dan bab buku.

Bagaimana hubungannya dengan hak cipta? Kebanyakan ilmu pengetahuan sekarang ini terkunci konsep Hak Cipta yg sangat restriktif, sehingga ilmu pengetahuan tersebut tidak dapat di akses banyak orang dan terlalu mahal bagi masyarakat yang tinggal di negara berkembang. Namun konsep hak cipta sebenarnya sudah tidak terlalu sesuai dengan kemudahan kemudahan yang ditawarkan OER, yaitu web terbuka memberikan kesempatan luar biasa bagi setiap orang untuk berbagi, dan menggunakan kembali pengetahuan yang ada. Open Educational Resources memiliki konsep dan pengembangan yg dapat diakses dengan bebas.

2. Apakah hal yang digagas oleh Richard Stallman mengenai FOSS?

Jawab

Gagasan mengenai Free and Open Source Software (FOSS) diprakarsai oleh Richard Matthew Stallman pada tahun 1983 melalui proyek GNU.

Penting untuk dipahami bahwa kata “free” dalam “Free Software” mengacu pada kebebasan (freedom), bukan berarti gratis dari segi harga, siapapun bisa saja menjual atau mengambil keuntungan dari free software. Konsep kebebasan yang diusung Richard Stallman mencakup empat hal utama:

- Kebebasan untuk menjalankan program untuk tujuan apapun
- Kebebasan untuk mempelajari cara kerja program tersebut dan mengubahnya sesuai kebutuhan
- Kebebasan untuk menyebarkan kembali salinan program tersebut untuk membantu orang lain
- Kebebasan untuk menyebarkan salinan dari versi yang sudah diubah kepada orang lain, sehingga mereka juga bisa merasakan manfaatnya.

FOSS bertujuan untuk melawan pembatasan dalam berbagi ilmu pengetahuan.

### 3. Jelaskan konsep ideal sebuah OER

#### Jawab

Open Educational Resources (OER) atau sumber belajar terbuka adalah materi pembelajaran yang sejalan dengan semangat kebebasan yang ada pada FOSS, konsep ideal dari sebuah OER mencakup beberapa hak yang diberikan kepada penggunanya, di antaranya:

- Retain(menyimpan): pengguna diizinkan untuk mengunduh, mencetak, dan menyimpan salinan dari materi OER
- Redistribute(Mendistribusikan kembali): pengguna boleh membagikan materi tersebut kepada orang lain, baik dalam format asli maupun dalam format yang sudah diubah.

4. Terdapat beberapa pengecualia dalam hak cipta berdasarkan kategori tujuannya, jelaskan

### Jawab

Meskipun hak cipta memberikan perlindungan yang kuat bagi pencipta, ada beberapa pengecualian yang diatur dalam undang-undang, terutama untuk tujuan tertentu. Salah satu pengecualian yang paling penting adalah untuk kepentingan pendidikan.

Di banyak negara, termasuk di Indonesia, peraturan perundang-undangan memberikan keleluasaan bagi pengajar untuk menggunakan materi berhak cipta tanpa harus meminta izin terlebih dahulu, praktik ini sering disebut sebagai penggunaan yang wajar namun, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi antara lain:

- Hanya sebagian kecil atau potongan dari sebuah karya yang boleh digunakan, bukan keseluruhan karya.
- Penggunaannya seringkali terbatas hanya di dalam ruang kelas, yg berarti aktivitas berbagi melalui internet mungkin tidak termasuk dalam pengecualian ini, kecuali untuk bertujuan non-komersial.

Selain untuk pendidikan, pengecualian juga berlaku untuk tujuan penelitian dan kegiatan non komersial lainnya, selama tidak merugikan kepentingan yg wajar dari pencipta karya tersebut. Contoh lain dari pengecualian ini adalah mengutip sebagian ciptaan untuk kepentingan penulisan karya ilmiah atau membuat salinan cadangan data program komputer untuk arsip pribadi.